

SHALAT TARAWIH SAMPAI SELESAI BERSAMA IMAM, TERCATAT
SHALAT SEMALAM SUNTUK

SHALAT TARAWIH SAMPAI SELESAI BERSAMA IMAM, TERCATAT SHALAT SEMALAM SUNTUK

Dari Abu Dzarr radhiyallaahu 'anhu berkata:

“Dahulu kami berpuasa Ramadhan bersama Rasulullaah shallallaah alaihi wasallam, beliau belum pernah mengimami kami shalat (Tarawih) sekalipun dalam sebulan sampai;

● Tinggal tujuh hari tersisa (malam ke-23, pent), maka beliaupun mengimami kami hingga lewat sepertiga malamnya.

Tatkala tiba malam keenam (tersisa, yaitu malam ke-24, pent.), beliau tidak mengimami kami.

Tatkala tiba malam kelima (tersisa, yaitu malam ke-25, pent.), beliau mengimami kami hingga lewat separuh malam.

Kami pun berkata:

يا رسول الله! لو نفلتنا قيام هذه الليلة

“Wahai Rasulullah, seandainya anda bersedia menambahkan untuk kami shalat di malam ini..!”

Maka beliau menjawab:

“إن الرجل إذا صلى مع الإمام حتى ينصرف؛ حسب له قيام ليلة”.

“Sesungguhnya seseorang, apabila ia shalat bersama imamnya hingga selesai, niscaya akan dihitung baginya shalat semalam suntuk.”

● Tatkala tiba malam keempat (tersisa, yaitu malam ke-26, pent.), beliau tidak (terlihat) shalat malam.

● Tatkala tiba malam ketiga (tersisa, yaitu malam ke-27, pent.), beliau mengumpulkan keluarganya, istri-istrinya dan orang-orang, lalu beliaupun mengimami kami hingga kami khawatir terlewatkan “al-falaah”. Ia berkata (perawi hadits): “Aku pun bertanya: Apa itu al-falaah?, Ia (Abu Dzarr) menjawab: “Sahur”.

Kemudian beliau tidak lagi mengimami kami di sisa bulan itu.

HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi, sekaligus beliau (At-Tirmidzi) menshahihkannya, begitu pula Syaikh al-Albaani.

(Shahih Sunan Abi Dawud (1245).

SHALAT TARAWIH SAMPAI SELESAI BERSAMA IMAM, TERCATAT
SHALAT SEMALAM SUNTUK

Faidah dari Ustadz Muhammad Higa Sewon Bantul

عن أبي ذر قال:

صمنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم رمضان، فلم يقم بنا شيئاً من الشهر، حتى بقي سبع، فقام بنا حتى ذهب ثلث الليل. فلما كانت السادسة لم يقم بنا.

فلما كانت الخامسة؛ قام بنا حتى ذهب شطر الليل. فقلت: يا رسول الله!

لو نفلتنا قيام هذه الليلة! قال: فقال:

” إن الرجل إذا صلى مع الإمام حتى ينصرف؛ حسب له قيام ليلة “.

فلما كانت الرابعة لم يقم. فلما كانت الثالثة؛ جمع أهله ونساءه والناس،

فقام بنا حتى خشينا أن يفوتنا الفلاح. قال: قلت: ما الفلاح؟ قال:

السحور. ثم لم يقم بنا بقية الشهر.

((صحيح سنن أبي داود))

Related Posts

[HUKUM URUTAN SHALAT BAGI MUSAFIR](#)

HUKUM URUTAN SHALAT BAGI MUSAFIR Asy Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin rahimahullah
Pertanyaan: Apabila musafir berniat menjamak shalat maghrib dan isya dengan jamak ta'khir,...

[Hidup Bersama Dengan Pasangan Yang Tidak Shalat](#)

HIDUP BERSAMA DENGAN PASANGAN YANG TIDAK SHALAT
Pertanyaan: Istri saya tidak menunaikan shalat, puasa, dan kewajiban-kewajiban agama yang lain, demikian pula kewajibannya sebagai istri. Namun...

[Terlambat Shalat Berjamaah](#)

Pertanyaan: Bagaimana hukumnya seorang masbuk yang tertinggal dari shalat maghrib?
Jawab: Masbuk yang tidak mendapati shalat jamaah sama sekali hendaknya mencari shalat jamaah yang lain...

[Terlambat Shalat Berjamaah](#)

TERLAMBAT SHALAT BERJAMAAH
Pertanyaan: Bagaimana hukumnya seorang masbuk yang tertinggal dari shalat maghrib?
Jawab: Masbuk yang tidak mendapati shalat jamaah sama sekali hendaknya mencari shalat...

SHALAT TARAWIH SAMPAI SELESAI BERSAMA IMAM, TERCATAT
SHALAT SEMALAM SUNTUK

[Wanita Shalat Berjamaah](#)

WANITA SHALAT BERJAMAAH Pertanyaan: Bila ada beberapa wanita dalam sebuah rumah, apakah salah seorang dari mereka wajib mengimami yang lain dalam pelaksanaan seluruh shalat fardhu?...